



Gambaran Tata Ruang Perpustakaan dalam Meningkatkan Minat Baca Mahasiswa di Perpustakaan Universitas Islam Riau

Gusti Mayasari¹, Lili Handayani², Hasnidar³, Fera Yulia⁴

¹Perpustakaan Cabang FK Universitas Riau, Pekanbaru-Riau, Indonesia

²Perpustakaan Cabang FH Universitas Riau, Pekanbaru-Riau, Indonesia

³Perpustakaan Cabang FT Universitas Riau, Pekanbaru-Riau, Indonesia

⁴Perpustakaan Pusat Universitas Riau, Pekanbaru-Riau, Indonesia

E-mail: gustimayasari@staff.unri.ac.id

Diajukan: 21-12-2023, Direview: 27-12-2023, Direvisi: 12-02-2024, Diterima: 25-06-2024

Abstrak

Penataan suatu ruangan perpustakaan perlu dilakukan dengan hati-hati dan mempertimbangkan dengan berbagai aspek. Ruangan perpustakaan yang tertata rapi akan memberikan suasana yang nyaman kepada pengunjung perpustakaan sehingga pemustaka tertarik untuk membaca. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat gambaran tata ruang yang ada di perpustakaan UIR sehingga dapat meningkatkan minat baca di perpustakaan UIR. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder. Jumlah informan sebanyak 2 orang. Indikator penelitian ini tata ruang (Tata Ruang, Perabotan, penerangan, pewarnaan dan sirkulasi udara) dan minat baca (fasilitas, lingkungan dan motivasi). Dari hasil penelitian yang didapatkan bahwa pengelolaan tata ruang perpustakaan di perpustakaan UIR sudah berjalan dengan baik. Hal tersebut dapat dilihat dari segi penataan Ruangan menggunakan penyusunan tata ruang secara terperinci, pengaturan dan penataan yang seefektif dan seefisien dengan penyusunan meja dan kursi sesuai dengan kebutuhan pengunjung. Untuk pengaturan perabotan yang ada di perpustakaan UIR dengan menggunakan rak buku diberi pelabelan dan petunjuk penomoran di setiap rak buku dan disusun dengan rapi, Selanjutnya bagian Pencahayaan di perpustakaan UIR memanfaatkan cahaya lampu LED dan cahaya matahari yang masuk ke ruangan perpustakaan sedangkan untuk pewarnaan dinding di perpustakaan UIR menggunakan warna Cream dan yang terakhir adalah sirkulasi udara di perpustakaan UIR menggunakan pendingin udara (AC) dan system ventilasi jendela. Dengan penataan ruangan yang baik dan memberikan rasa nyaman memiliki potensi besar untuk meningkatkan minat baca pengunjung perpustakaan UIR.

Kata Kunci: Tata Ruang, minat baca, Perpustakaan UIR

Abstract

The arrangement of a library room needs to be done carefully and consider various aspects. A well-organized library room will provide a comfortable atmosphere for library visitors so that they are interested in reading. The purpose of this research is to see the description of the existing spatial layout in the UIR library so that it can increase reading interest in the UIR library. This research uses descriptive qualitative method, using primary data sources and secondary data sources. The number of informants was 12 people. Indicators of this study are spatial layout (room layout, furniture, lighting, coloring and air circulation) and reading interest (facilities, environment and motivation). From the research results obtained that the management of library layout in the UIR library has been running well. This can be seen in terms of room arrangement using detailed spatial arrangement, effective and efficient arrangement and arrangement of tables and chairs according to the needs of visitors. For the arrangement of furniture in the UIR library by using bookshelves labeled and numbering instructions on each bookshelf and arranged neatly, Furthermore, the Lighting section in the UIR library utilizes LED lights and sunlight entering the library room while for wall coloring in the UIR library using Cream color and the last is air circulation in the UIR library using air conditioning (AC) and window ventilation system. With a good room arrangement and providing a sense of comfort has great potential to increase the reading interest of UIR library visitors.

Keywords: Layout, reading interest and UIR Library

Pendahuluan

Tata ruang perpustakaan berperan dalam mendukung kenyamanan, keindahan dan juga meningkatkan keinginan pengunjung datang ke Perpustakaan (Jaya & Suhartika, 2015). Peningkatan tata ruang perpustakaan yang baik dapat menarik perhatian pengguna untuk berkunjung dan beraktivitas serta meluangkan banyak waktu untuk membaca dan mencari informasi yang dibutuhkan. Tata ruang yang nyaman, teratur, dan menarik dapat meningkatkan kenyamanan dan motivasi pengunjung untuk membaca. Oleh karena itu, peran tata kelola ruang perpustakaan menjadi semakin krusial. Bagaimana ruang perpustakaan diorganisasi, diatur, dan diakses akan mempengaruhi cara pengguna berinteraksi dengan pengetahuan dan sumber daya lainnya.

Menurut Anjani, Dantes dan Arawan (2019), minat baca adalah kecenderungan siswa seseorang secara mendalam yang ditandai dengan perasaan senang serta berkeinginan kuat untuk membaca tanpa ada paksaan. Minat baca merupakan salah satu aspek penting dalam perkembangan intelektual individu dan masyarakat secara keseluruhan. Minat baca yang tinggi dapat memberikan manfaat besar, seperti peningkatan pengetahuan, kemampuan berpikir kritis, serta meningkatkan daya nalar dan kreativitas. Perpustakaan merupakan salah satu institusi yang memiliki peran krusial dalam mendorong minat baca. Namun, terdapat berbagai faktor yang mempengaruhi minat baca, termasuk tata ruang perpustakaan

Dengan adanya tata ruang yang nyaman dapat memuaskan kebutuhan pemustaka, serta dapat meningkatkan minat baca bagi pengunjung perpustakaan. Tata ruang perpustakaan adalah unsur penting dalam menciptakan lingkungan yang memfasilitasi minat baca. Perpustakaan UIR merupakan perpustakaan yang terletak di lingkungan universitas Islam Riau. Gedung yang memiliki 4 lantai ini di tata setiap ruangnya sehingga akan menimbulkan rasa yang nyaman, teratur, dan menarik, Sehingga dapat meningkatkan kenyamanan dan motivasi pengunjung untuk membaca. Oleh karena itu, penting untuk memahami penataan ruangan perpustakaan. Peran tata kelola ruang perpustakaan menjadi semakin krusial. Bagaimana ruang perpustakaan diorganisasi, diatur, dan diakses akan mempengaruhi cara pengguna berinteraksi.

Pembaharuan dari penelitian ini adalah terletak pada focus yang spesifik tentang tata ruang di perpustakaan UIR dan peran dari tata ruangan yang nyaman memberikan dampak terhadap peningkatan minat baca di perpustakaan UIR. Meskipun banyak terdapat penelitian tentang Tata Ruang perpustakaan tetapi penelitian ini lebih menitik beratkan tentang bagaimana gambaran tata ruang yang meliputi , pencahayaan, perabotan, pewarnaan dan sirkulasi udara yang ada di perpustakaan. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi baru dengan memperluas pemahaman kita tentang bagaimana perpustakaan mengelola ruangnya sehingga dapat meningkatkan minat baca bagi pengunjung perpustakaan.

Perbedaan utama penelitian ini dengan penelitian lainnya adalah focus spesifik tata ruang pada perpustakaan UIR dalam peningkatan minat baca pengunjung. Penelitian ini juga nantinya akan menjelaskan bagaimana cara tata kelola ruangan yang nyaman bagi pengunjung perpustakaan. Penelitian ini menjadi salah satu dasar dalam pengelolaan ruangan yang nyaman bagi pengunjung sehingga keberadaan suatu perpustakaan memberikan dampak yang besar dalam meningkatkan minat baca.

Secara keseluruhan, kebaruan penelitian ini terletak pada pendekatan spesifik terhadap perpustakaan UIR dalam pengelolaan setiap ruangnya. Penelitian ini memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang pentingnya pengelolaan tata ruangan di lingkungan perpustakaan dalam peningkatan minat baca di perpustakaan dan memberikan landasan untuk penelitian selanjutnya di bidang yang sama.

Manfaat dari penelitian ini adalah dapat dijadikan sebagai bahan rujukan bagi penelitian selanjutnya dengan topik yang berhubungan. memperkaya ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang ilmu perpustakaan dan informasi yang berkaitan dengan sarana dan prasarana perpustakaan. Membantu pengambilan keputusan terkait alokasi sumber daya untuk perbaikan tata ruang perpustakaan.

Tinjauan Pustaka

Penelitian terdahulu telah memberikan wawasan tentang tata kelola perpustakaan dalam upaya meningkatkan minat baca di perpustakaan. Berikut adalah beberapa tinjauan pustaka yang relevan dengan Penelitian ini. Penelitian yang dilakukan oleh Mahyaya (2017) penelitian tersebut menyoroti tentang hubungan tata ruang perpustakaan terhadap minat baca siswa, hasil dari penelitiannya adalah bahwasanya adanya hubungan Tata Ruang Perpustakaan Sekolah yang memberikan kontribusi terhadap minat baca siswa. Mises Pinto (2021) menyimpulkan bahwa peran dari tata ruangan yang baik dan nyaman dapat meningkatkan minat baca seseorang di perpustakaan. faktor lain yang mempengaruhi adalah faktor internal seperti kebiasaan membaca dan ekspresi diri seorang pembaca/pengguna perpustakaan. Penelitian lain yang dilakukan oleh Adinda (2021) tentang tata ruang perpustakaan dengan simpulan bahwa tata ruang berkaitan dengan pengaturan layout ruangan agar space antara buku, perabotan perpustakaan dan pemustaka lebih ergonomis sehingga nantinya akan menimbulkan kenyamanan bagi pengunjung perpustakaan.

Dalam tinjauan pustaka menunjukkan bahwa perpustakaan memang di tuntut untuk mengelola ruangan dengan sangat mengedepankan kenyamanan sehingga akan dapat meningkatkan minat baca pengunjung di perpustakaan.

Pengertian dan Tujuan tata Ruang

Tata ruang perpustakaan adalah salah satu cara untuk menciptakan suasana kondusif dan menyenangkan dalam perpustakaan dengan upaya penyusunan perabot dan perlengkapan perpustakaan pada tata letak dan susunan yang tepat serta pengaturan tempat kerja sehingga memberi kepuasan kerja para pustakawan dan pengguna perpustakaan secara efisien dan efektif di perpustakaan. (Azwar & Rusli, 2016).

Penataan ruang perpustakaan adalah salah satu cara untuk menciptakan suasana kondusif dan menyenangkan dalam perpustakaan dengan upaya penyusunan perabot dan perlengkapan perpustakaan pada tata letak dan susunan yang tepat serta pengaturan tempat kerja sehingga memberi kepuasan kerja para pustakawan dan pengguna perpustakaan secara efisien dan efektif di sebuah perpustakaan (Azwar & Rusli : 2016). Adapun tujuan dari tata ruang perpustakaan adalah:

1. Memperoleh efektifitas kegiatan dan efisiensi waktu dan anggaran
2. Menciptakan lingkungan yang aman suara, nyaman cahaya, sirkulasi udara dan nyaman warna.
3. Meningkatkan kualitas pelayanan
4. Meningkatkan kinerja petugas perpustakaan.

Menurut Yusuf (2016) menjelaskan mengenai tata ruang yang meliputi tata ruang, dekorasi (perabotan & pewarnaan), penerangan dan ventilasi. Ruang perpustakaan dapat mencakup berbagai fasilitas, seperti rak buku, area duduk, meja studi, komputer, ruang pertemuan, dan layanan lainnya yang mendukung kebutuhan pengguna dalam mengeksplorasi, membaca, dan mengakses informasi. Ruang perpustakaan sering kali menjadi pusat pendidikan dan budaya di komunitas atau institusi yang menyediakannya. Perabot perpustakaan adalah berbagai jenis furnitur dan perlengkapan yang digunakan dalam ruang perpustakaan untuk memberikan kenyamanan kepada pengunjung dan

menyediakan tempat untuk menyimpan, mengatur, dan mengakses bahan bacaan. Perabot perpustakaan mencakup meja studi, kursi, rak buku, lemari penyimpanan, meja sirkulasi, area baca, dan fasilitas lain yang mendukung penggunaan perpustakaan.

Pewarnaan ruang perpustakaan merujuk pada proses merancang dan menerapkan penggunaan warna, tata letak, dan elemen-elemen desain visual lainnya dalam ruang perpustakaan untuk menciptakan atmosfer yang mendukung tujuan dan keperluan pengguna. Pencahayaan yang baik dalam ruang perpustakaan sangat penting untuk menciptakan lingkungan yang memfasilitasi aktivitas pembacaan dan belajar. Dengan pencahayaan yang tepat, perpustakaan dapat mengoptimalkan pengalaman pengguna, meminimalkan ketegangan mata, dan menciptakan atmosfer yang nyaman dan produktif.

Sirkulasi udara di perpustakaan merujuk pada pengaturan dan pergerakan aliran udara dalam ruang perpustakaan dengan tujuan untuk menciptakan lingkungan yang sehat, nyaman, dan sesuai untuk penggunaan perpustakaan. Tujuan utama dari sirkulasi udara adalah untuk memastikan bahwa udara di dalam ruang perpustakaan tetap segar, bebas dari polusi, dan memiliki kadar oksigen yang cukup untuk mendukung kesejahteraan pengunjung dan kondisi bahan bacaan.

Minat baca

Minat yang dimiliki seseorang dapat menentukan tindakan atau perilaku seseorang. Hurlock (2014) menyatakan bahwa minat dapat dijadikan sebagai sumber motivasi yang kuat bagi seseorang untuk belajar. Kegiatan membaca dapat terlaksana apabila terdapat minat pada diri seseorang. Minat membaca menurut Mansyur (2019) menyatakan bahwa kesadaran individu untuk membaca yang berawal dari dorongan diri masing-masing yang di dukung dengan lingkungan. Darmono (2014) menyatakan bahwa minat membaca merupakan kecenderungan jiwa yang mendorong seseorang untuk berbuat sesuatu terhadap membaca.

Menurut Hasanah (2013) menyatakan bahwa minat baca merupakan hasrat yang kuat seseorang baik disadari maupun tidak yang terpuaskan lewat perilaku membacanya. Minat menentukan kegiatan dan frekuensi membaca, mendorong pembaca untuk memilih jenis bacaan yang dibaca, menentukan tingkat partisipasi di kelas dalam mengerjakan tugas, bertanya-jawab, dan kemandirian membaca di luar kelas. Selain itu, Lilawati juga mengartikan minat baca adalah suatu perhatian yang kuat dan mendalam disertai dengan perasaan senang terhadap kegiatan membaca sehingga mengarahkan anak untuk membaca dengan kemauannya sendiri.

Menurut Triatma Anjani, Dantes, dan Artawan, (2019) Minat baca dipengaruhi oleh faktor dalam diri dan faktor luar diri. Faktor dari dalam diri siswa meliputi perasaan, motivasi, dan perhatian. Sedangkan faktor yang mempengaruhi minat baca dari luar terdiri dari peranan lingkungan dan fasilitas.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa minat membaca adalah suatu perhatian atau keinginan yang kuat dengan kemauannya sendiri yang disertai dengan rasa senang untuk melakukan kegiatan membaca. Pentingnya minat baca mahasiswa di perpustakaan perguruan tinggi sebagai landasan untuk pembelajaran dan penelitian yang berkualitas. Faktor-faktor seperti ketersediaan koleksi, fasilitas perpustakaan, penggunaan teknologi, dan program literasi menjadi perhatian utama dalam upaya meningkatkan minat baca di lingkungan akademik. Tujuan membaca merupakan usaha untuk mengetahui sesuatu hal yang ingin diketahui dalam suatu bacaan. Tujuan membaca juga dapat mengisi waktu luang, mengetahui hal-hal terbaru, dan dapat meningkatkan minat terhadap suatu lebih lanjut.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, Menurut Kriyantono (2020) adalah strategi yang mendeksripsikan data secara sistematis, faktual, dan akurat dengan berupaya menggali kedalaman atau makna lebih mendalam Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskriptif, gambaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Penelitian ini dilaksanakan pada Perpustakaan Universitas Islam Riau Kota Pekanbaru, pada bulan Juli s/d September 2023. peneliti mengumpulkan data melalui wawancara, observasi, dokumentasi. Informan dalam penelitian ini sebanyak 12 orang. data yang terkumpul diperoleh dari interview, observasi, kutipan dan sari dari dokumen, catatan-catatan. Kemudian hasil dari wawancara akan di simpulkan untuk memberi gambaran tentang tata ruang perpustakaan dalam peningkatan minat baca di perpustakaan UIR.

Hasil dan Pembahasan

Setelah melakukan Observasi awal selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan informan yang berhubungan dengan tata ruangan di perpustakaan UIR. Adapun informan yang di wawancara adalah Kepala Sub. Pelayanan Teknis, Staff Perpustakaan (Pustakawan) dan Pengunjung (Mahasiswa). Berikut hasil penelitian yang peneliti peroleh dari lapangan.

1. Ruangan

Untuk menjelaskan pentingnya ruangan perpustakaan dan bagaimana mengoptimalkannya untuk menciptakan lingkungan belajar yang efektif dalam peningkatan minat baca pengunjung, peneliti mengajukan pertanyaan kepada Kasubag. Pelayanan Teknis tentang pengelolaan tata ruang perpustakaan dalam meningkatkan minat baca, pengaturan tata letak buku, rak buku dan meja baca sehingga menarik perhatian pemustaka dalam membaca, serta peran pustakawan dalam tata kelola ruang perpustakaan yang baik. Hal tersebut juga sesuai dengan keterangan informan 1 pada wawancara tanggal 18 September 2023 sebagai berikut:

“ Untuk penataan setiap ruangan di perpustakaan UIR ini kita rancang sedemikian rupa, sehingga akan tampak nyaman bagi pengunjung yang datang untuk membaca ataupun untuk belajar bersama, kursi. Meja dan rak buku kita susun dengan ketentuan yang telah ada, sedangkan untuk penyusunan buku ada penomorannya, sehingga mahasiswa yang mencari buku dapat dengan mudah mencari.”

Selanjutnya informan 2 menjelaskan :

“ cara mengatur tata letak buku berdasarkan klasifikasi (pengelompokan), dan penomoran buku, sehingga dengan begitu memudahkan siswa dalam mencari informasi dan membaca. Untuk penyusunan buku harus ditata dengan rapi dan menarik, susunan rak buku juga disusun dengan berjajar panjang dan tidak menghalangi ventilasi cahaya dan pendinging udara (AC) sehingga mahasiswa merasa betah di perpustakaan.”

“ Peran seorang pustakawan dalam tata kelola ruang perpustakaan yang baik sangat penting dan mencakup berbagai aspek. Pustakawan bertanggung jawab untuk menjaga kebersihan dan tata letak ruang perpustakaan. Mereka memastikan bahwa fasilitas seperti meja, kursi, komputer, dan area belajar dalam kondisi baik. Mereka harus memastikan bahwa teknologi, seperti komputer dan perangkat elektronik lainnya, berfungsi dengan baik. Selain itu, mereka dapat berperan dalam meningkatkan aksesibilitas dengan menyediakan fasilitas dan sumber daya untuk pengunjung.”

Dari keterangan tersebut tergambar dengan bahwa pengelolaan tata ruang perpustakaan dalam peningkatan minat baca di perpustakaan UIR diantaranya: melakukan penyusunan ruangan yang rapi, mengatur dengan sebegitu mungkin bahan bacaan perpustakaan, memberikan pelayanan yang baik bagi pemustaka seperti memberikan rasa nyaman dengan melakukan penyusunan ruang dan perabotan yang indah, seperti penyusunan buku dilakukan dengan rapi, penyusunan buku sesuai dengan kelasnya, penyusunan meja dan kursi sesuai dengan kebutuhan, dan melakukan pembaharuan terhadap pewarnaan ruangan.

2. Perabotan

Perabotan dan perlengkapan salah satu hal yang sangat penting dalam tata ruang di perpustakaan. Untuk mengetahui perabotan perpustakaan yang nyaman dan fungsional untuk meningkatkan kenyamanan pengunjung dan mendorong minat baca, seperti yang diuraikan Kasubbag. Pelayanan Teknis sebagai informan 1 pada wawancara tanggal 18 September 2023 sebagai berikut :

“Di perpustakaan ini kita menyediakan Kursi dan sofa yang nyaman serta meja yang cukup besar untuk menempatkan buku atau perangkat membaca seperti tablet atau laptop sehingga dapat membuat pengunjung merasa lebih nyaman. Ini penting agar mereka dapat duduk untuk waktu yang lebih lama tanpa merasa tidak nyaman. Kemudian untuk Rak buku yang rapi dan terorganisasi dengan baik memudahkan pengunjung dalam mencari buku yang mereka minati. Label yang jelas dan sistem penomoran yang efisien sehingga mahasiswa dapat menemukan koleksi dengan mudah.”

Pernyataan yang senada juga disampaikan pada staf/pustakawan informan 2 Untuk mengetahui perabotan perpustakaan yang nyaman dan fungsional untuk meningkatkan kenyamanan pengunjung dan mendorong minat baca.

“Di sini kita menyediakan fasilitas ruang baca dengan kursi dan meja yang nyaman untuk individu Selain area membaca perorangan, perpustakaan juga menyediakan ruang untuk aktivitas kelompok atau studi bersama. Selain itu kita juga menyediakan koneksi Wi-Fi yang cepat dan akses internet yang mudah.”

Aspek penting apa saja dalam desain interior perpustakaan yang dapat menciptakan lingkungan yang ramah untuk membaca buku menurut informan 1 (Kasubbag.pelayanan teknis) sebagai berikut:

“Untuk area duduk yang nyaman, kami menyediakan Kursi dan sofa yang nyaman dengan bantal tambahan dan sandaran yang ergonomis sehingga untuk memberikan kenyamanan pengunjung saat membaca. Kemudian juga ada variasi kursi, termasuk kursi individu dan tempat duduk kelompok untuk berbagai jenis pembaca.”

Informan 2 menambahkan

“Untuk rak koleksi (buku) Rak buku harus dirancang agar mudah diakses dan dikelola. Tinggi rak, jarak antara rak, dan label yang jelas untuk setiap kategori atau genre buku di beri petunjuk untuk memudahkan dalam pencarian koleksi. Rak yang terorganisasi dengan baik dapat membantu pengunjung menemukan buku yang mereka cari dengan cepat.”

Pertanyaan berikutnya diajukan ke Informan 1 apa yang perlu di pertimbangkan dalam merancang meja dan kursi di perpustakaan

“Saat merancang meja dan kursi, perlu mempertimbangkan kenyamanan, jumlah dan jenis meja/kursi yang dibutuhkan, serta penempatan yang mendukung pembelajaran, penelitian, baik itu secara individu ataupun dalam tugas kelompok. Selain itu Meja dan kursi harus ditempatkan sedemikian rupa sehingga pengguna memiliki akses yang mudah ke koleksi buku dan area baca. Pastikan juga bahwa meja dan kursi tidak menghalangi jalur utama di dalam perpustakaan. Selain itu Meja dan kursi harus mudah untuk dibersihkan dan dirawat. Agar menjaga kebersihan ruang perpustakaan.”

Selanjutnya informan 2 menjawab:

“Dalam perancangan meja dan kursi dalam perpustakaan, ada yang mesti dipertimbangkan untuk menciptakan lingkungan yang nyaman dan berfungsi bagi pengunjung. Agar pengguna dapat duduk untuk jangka waktu yang lama tanpa merasa lelah atau tidak nyaman. Pilih kursi dengan penyangga punggung yang baik dan bantalan yang cukup untuk kenyamanan. Kemudian Tentukan berapa banyak meja dan kursi yang diperlukan berdasarkan kapasitas perpustakaan dan kebutuhan pengguna. Selain meja individu, pertimbangkan juga meja untuk diskusi kelompok.”

Jawaban dari dua informan mengatakan bahwa Pengelolaan perabot dan perlengkapan perpustakaan UIR merupakan hal yang sangat penting Hal ini dapat mencakup kursi dan meja yang ergonomis, pencahayaan yang baik, pengaturan koleksi buku yang terorganisasi dengan rapi, serta penyediaan area untuk berbagai jenis aktivitas, seperti studi kelompok, akses internet,. Dengan perabotan yang memenuhi kebutuhan pengunjung, perpustakaan dapat menjadi tempat yang lebih menarik dan produktif untuk membaca dan belajar.

3. Pewarnaan

Pewarnaan dalam desain interior perpustakaan adalah elemen penting yang dapat memengaruhi suasana, kenyamanan, dan pengalaman pengunjung. Pewarnaan desain interior perpustakaan adalah elemen yang kompleks dan penting. Berdasarkan wawancara yang dilakukan kepada informan terkait pewarnaan desain interior merupakan factor penting dalam perpustakaan diperoleh informasi dari informan 1

“Peran pewarnaan diperpustakaan UIR sangat penting keberadaanya karena warna memiliki kekuatan untuk memengaruhi suasana hati, kenyamanan, dan produktivitas pengguna. Pewarnaan yang bijak dapat menciptakan lingkungan yang mendukung pembelajaran, penelitian, dan relaksasi. Dalam pemilihan warna juga mesti di perhatikan, jangan terlalu mencolok warna yang di hadirkan di dalam perpustakaan, sebaiknya gunakan warna-warna yang bernuansa lembut. Kalau kita disini menggunakan warna krem dibagian dinding ruangan.”

Infroman 2 menambahkan:

“Pewarnaan yang menarik dapat meningkatkan daya tarik perpustakaan dan mendorong lebih banyak pengunjung untuk datang dan menggunakan fasilitas perpustakaan. Warna memiliki kemampuan untuk mempengaruhi emosi dan perilaku manusia. Pewarnaan lembut dapat menenangkan untuk membaca dan penelitian, atau warna-warna cerah yang merangsang kreativitas.”

Warna yang dipilih sebaiknya warna yang lembut untuk menciptakan lingkungan yang mengundang dan mendukung minat baca, serta sesuai dengan tujuan perpustakaan itu. Warna untuk dinding perpustakaan di pilih warna cream, sedangkan warna rak buku diberi warna putih dan coklat. Dengan adanya warna yang lembut nantinya akan dapat meningkatkan minat baca di perpustakaan.

Pemilihan warna interior sangat mempengaruhi suasana dan pengalaman membaca pengunjung di perpustakaan menurut informan 1 :

“Untuk area membaca, warna-warna lembut dan netral yang kita gunakan. Di ruang perpustakaan ini kita menggunakan warna dinding cream dan rak buku juga warna cream. Ini menciptakan lingkungan yang tenang yang mendukung fokus dan konsentrasi para pengunjung perpustakaan.”

Pendapat yang sama juga diberikan informan 2:

“ pemilihan warna di perpustakaan ini kami memilih warna yang lembut, tidak mencolok sehingga menciptakan lingkungan yang tenang dan mendukung fokus dalam membaca.”

Dalam pemilihan warna yang tepat untuk dinding, furniture, dan aksesoris desain perpustakaan ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan. Berdasarkan wawancara pada informan 1 diperoleh informasi sebagai berikut :

“Faktor-faktor dalam Pemilihan warna-warna yang tepat untuk dinding, furnitur, dan aksesoris dalam desain perpustakaan adalah langkah penting dalam menciptakan atmosfer yang sesuai dan mendukung minat baca pengunjung. Bagi perpustakaan kita dalam bidang akademik kita menggunakan warna-warna yang lembut untuk menciptakan suasana yang tenang dan mendukung fokus membaca.”

Menurut pendapat informan 2:

Untuk pemilihan warna dinding dan interior biasanya kita memperhatikan beberapa poin penting yaitu kesesuaian dan karakteristik ruangan. Hindari warna-warna yang terlalu mencolok atau terlalu gelap yang dapat mengganggu kenyamanan pengunjung”

Dari uraian di atas terkait pewarnaan interior di Perpustakaan UIR, tergambar bahwa sudah warna yang dipilih sebaiknya warna yang lembut untuk menciptakan lingkungan yang mengundang dan mendukung minat baca, serta sesuai dengan tujuan perpustakaan itu. Warna untuk dinding perpustakaan di pilih warna cream, sedangkan warna rak buku diberi warna putih dan coklat. Dengan adanya warna yang lembut nantinya akan dapat meningkatkan minat baca di perpustakaan.

4. Pencahayaan

Pencahayaan di perpustakaan adalah salah satu elemen desain yang sangat penting, karena dapat memengaruhi kenyamanan pengunjung, Adapun yang diajukan kepada informan 1 dan informan 2, tentang pencahayaan di dalam perpustakaan untuk menciptakan lingkungan yang nyaman dan menumbuhkan minat baca bagi pengunjung perpustakaan UIR pendapat informan 1 yaitu:

“Di perpustakaan UIR kita menggunakan pencahayaan alami dengan jendela besar di perpustakaan dan bantuan dari cahaya lampu.. Kita maksimalkan tidak terlalu redup ataupun terlalu terang. Pencahayaan kita sesuaikan dengan berbagai area di perpustakaan sehingga tidak menimbulkan silau ataupun gelap yang mengganggu.”

Jawaban informan 2 :

“Untuk menunjang kegiatan membaca dan belajar di perpustakaan UIR dan kenyamanan pengunjung kami Pilih warna cahaya yang sesuai dengan fungsi ruangan. Pemilihan cahaya putih kita pilih karna sangat cocok untuk area yang lebih nyaman, sementara cahaya putih dingin cocok untuk area kerja atau studi.

Pertanyaan selanjutnya tentang penerangan yang ada di perpustakaan ditujukan kepada Informan 1, tentang penerangan dalam pemilihan jenis lampu dan penempatan lampu yang mempengaruhi nyaman dan efisiensi energi sebagai berikut:

” Untuk mendukung kegiatan di perpustakaan dan pencahayaan di perpustakaan UIR kita Menggunakan lampu hemat energi seperti lampu LED atau lampu yang efisien karna dapat mengurangi konsumsi energi secara signifikan. Lampu LED, khususnya, mengonsumsi daya yang jauh lebih sedikit daripada lampu tradisional, yang mengurangi biaya operasional dan dampak lingkungan.

Menurut informan 2:

“Kita menggunakan Lampu LED karena memiliki umur pakai yang jauh lebih lama Ini akan mengurangi biaya penggantian lampu secara berkala, yang juga mengurangi kerja pemeliharaan. Kemudian dari Kualitas Cahaya: Lampu LED dapat menghasilkan cahaya yang lebih konsisten dan terang dibandingkan dengan beberapa jenis lampu lainnya. Ini membantu menciptakan kondisi pencahayaan yang baik untuk membaca dan studi.”

Dalam merancang system pencahayaan di perpustakaan ada yang harus dipertimbangkan, menurut informan 1:

“Dalam merancang sistem pencahayaan perpustakaan, pihak perpustakaan UIR perlu mempertimbangkan seperti jenis lampu yang digunakan, intensitas cahaya, penyebaran cahaya, serta efisiensi energi untuk mencapai pencahayaan yang optimal sehingga akan membuat pengunjung merasa betah di perpustakaan.

Pendapat informan 2:

“Hal yang mesti di pertimbangkan dalam pencahayaan di perpustakaan UIR ini diantaranya tentang bagaimana pengaturan dari intensitas cahaya itu sendiri. Penentuan intensitas cahaya yang tepat sangat penting. Area studi dan bacaan memerlukan intensitas yang lebih tinggi, sementara area santai mungkin memerlukan intensitas yang lebih rendah. Pencahayaan yang merata membantu pengguna membaca dan bekerja dengan nyaman sehingga akan meningkatkan minat baca bagi pengunjung perpustakaan.”

Berdasarkan pertanyaan yang diajukan tentang penerangan di perpustakaan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pencahayaan adalah elemen kunci dalam merancang interior perpustakaan yang optimal. Selain memberikan cahaya yang diperlukan untuk membaca dan diskusi, pencahayaan juga mempengaruhi suasana, kenyamanan, dan produktivitas pengguna. Selanjutnya untuk bagian pencahayaan menggunakan cahaya alami dari matahari dan menggunakan cahaya lampu. Untuk pencahayaan buatan menggunakan lampu jenis LED karena memiliki umur pakai yang jauh lebih lama dapat menghasilkan cahaya yang lebih konsisten dan terang.

5. Sirkulasi Udara

Sirkulasi udara yang baik adalah salah satu faktor yang memengaruhi pengalaman pengunjung di perpustakaan. Bagaimana sistem sirkulasi udara di perpustakaan dapat mempengaruhi kualitas udara dan kenyamanan pengunjung, informan menambahkan,

“Untuk pengaturan suhu, kita menggunakan AC di setiap ruangan, pengaturan sirkulasi udara ini sangat penting bagi perpustakaan kita karena kelembaban yang terlalu tinggi atau terlalu rendah dapat merusak koleksi buku dan membuat pengunjung merasa tidak nyaman. untuk membaca dan belajar.”

“Kelembaban yang rendah dapat mengeringkan buku-buku dan menyebabkan kerusakan pada kertas. Sirkulasi udara dapat membantu menjaga kelembaban yang seimbang. Sehingga sangat penting mengatur sirkulasi udara”

Pertanyaan selanjutnya diajukan kepada informan 1 pentingnya sirkulasi udara mempengaruhi suhu dan kelembaban di dalam perpustakaan.

“Untuk pengaturan suhu, kita menggunakan AC di setiap ruangan, pengaturan sirkulasi udara ini sangat penting bagi perpustakaan kita karena kelembaban yang terlalu tinggi atau terlalu rendah dapat merusak koleksi buku dan membuat pengunjung merasa tidak nyaman. untuk membaca dan belajar.”

Pendapat informan 2:

“Kelembaban yang rendah dapat mengeringkan buku-buku dan menyebabkan kerusakan pada kertas. Sirkulasi udara dapat membantu menjaga kelembaban yang seimbang. Sehingga sangat penting mengatur sirkulasi udara”

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan dapat ditarik kesimpulan bahwa Sirkulasi udara yang baik membantu menjaga suhu dan kelembaban yang nyaman di perpustakaan UIR. Ruangan yang terlalu panas atau terlalu dingin, atau memiliki udara yang lembab atau kering, dapat mengganggu kenyamanan pengunjung dan mengurangi waktu yang mereka habiskan di perpustakaan. Pihak perpustakaan menggunakan pendingin udara (AC) kemudian membuka jendela ketika pagi hari sehingga udara di dalam ruangan akan berganti.

Minat baca

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi untuk meningkatkan minat baca diantaranya adalah lingkungan membaca yang mendukung, fasilitas yang disediakan dan motivasi yang datang dari dalam diri. Perpustakaan yang nyaman, rak buku yang menarik, dan ruang baca yang nyaman adalah beberapa fasilitas yang dapat mengundang minat baca dan memberikan akses mudah ke buku-buku yang ingin dibaca oleh pengunjung. Perpustakaan UIR sebagai penyedia fasilitas memberikan kenyamanan kepada pengunjungnya. Dengan adanya fasilitas yang mendukung maka dapat meningkatkan minat baca bagi pengunjung, terutama mahasiswa.

Ada beberapa indikator mengenai minat baca di perpustakaan diantaranya menurut Triatma Anjani, Dantes, dan Artawan (2019), yaitu lingkungan dan Fasilitas.

Lingkungan

Sebuah perpustakaan yang dirancang dengan baik dan memiliki atmosfer yang inspiratif dapat memainkan peran penting dalam merangsang minat baca dan penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menjelaskan bagaimana lingkungan perpustakaan mempengaruhi minat baca pengunjungnya, dan mengapa perencanaan tata ruang perpustakaan menjadi faktor kunci dalam mendorong minat baca. Informasi tersebut akan diperoleh dari wawancara yang dilakukan dengan 10 informan sebagai mahasiswa/pemustaka pengunjung perpustakaan UIR. Lingkungan yang nyaman

dan kondusif merupakan faktor penting yang dapat memengaruhi pengalaman dan minat baca pengunjung. Lingkungan fisik perpustakaan seperti tata ruang, pencahayaan, suhu dan pewarnaan dapat mempengaruhi minat baca pengunjung menurut kesepuluh informan tersebut:

Jawaban Informan 3 :

“Perpustakaan UIR sangat nyaman kalau dari segi tata ruangnya, pencahayaannya pun tidak terlalu gelap tidak terlalu terang, jadi gak membuat mata cepat lelah.”

Jawaban Informan 4:

“Tata ruangnya cukup menarik, meja bacanya juga luas, bisa di manfaatkan untuk diskusi, kemudian rak yang disediakan penyusunannya juga bagus, sehingga gak buat kita kesulitan dalam mencari buku.”

Jawaban Informan 5 :

“Setiap ruangnya ada AC nya sehingga kita betah berlama-lama di perpustakaan, kemudian pencahayaannya juga bagus dapat membuat teks lebih mudah dibaca dan meminimalkan kelelahan mata. Ini membuat kita pengunjung lebih nyaman saat membaca.”

Jawaban informan 6 :

“Ruangnya gak panas karena udah pake ac semua, trus kalau untuk penerangan juga cukup baik, jadi kita merasa nyaman aja di ruangan.”

Jawaban Informan 7:

“Penataan Rak buku disini rapi, udah ada petunjuk tentang buku apa yang ingin kita cari di rak bukunya, di setiap ruangan juga udah ada ac. Kita yang berdiskusi disini juga nyaman dan tenang.”

Jawaban informan 8:

“Pengaturan ruangan di perpustakaan uir menurut saya sudah baik, untuk pencahayaan juga gak terlalu redup, ac nya juga di letakkan di setiap ruangan baca. Sehingga kita merasa betah di perpustakaan.”

Jawaban Informan 9:

“Dengan tata ruangan yang ada di perpustakaan saat ini, kami merasa nyaman dengan adanya ac, wifi trus juga pencahayaannya gak redup, kemudian juga tidak bising, sehingga kita bisa merasa nyaman kalau untuk membaca dan belajar.”

Jawaban Informan 10:

“Ruangan di perpustakaan UIR menurut saya cukup nyaman dengan penataan ruang yang membuat kita merasa betah disini, dengan adanya ac, trus penataan rak yang tertata rapi, membuat kita lebih betah berlama-lama di perpustakaan.”

Jawaban Informan 11:

“Dengan tata ruang seperti ini tentunya kita sebagai pengunjung merasa nyaman, disetiap ruangan ada ac, meja baca nya juga banyak, sofanya juga empuk.”

Jawaban Informan 12:

“Tata ruangnya bagus sih, di setiap lantai perpustakaan uir juga sudah di lengkapi ac, kemudian raknya juga teratur, memungkinkan kita untuk pencarian koleksi lebih mudah.”

Berdasarkan jawaban dari informan tersebut maka bisa di tarik simpulan bahwa lingkungan fisik perpustakaan yang baik menciptakan atmosfer yang mendukung minat baca dengan memberikan kenyamanan visual melalui pencahayaan yang baik, dan kenyamanan fisik melalui pengaturan suhu yang tepat. Dengan demikian tata kelola perpustakaan dapat meningkatkan minat baca di perpustakaan. Untuk menciptakan hal tersebut penting untuk menciptakan lingkungan perpustakaan yang nyaman dan menyenangkan. Ruang baca yang tenang dengan kursi yang nyaman, pencahayaan yang baik, dan tata letak yang terorganisir dapat menciptakan pengalaman membaca yang lebih menggugah minat. Ruang yang nyaman dan menarik akan membuat pengunjung merasa betah, dan ini dapat memengaruhi minat mereka untuk menghabiskan lebih banyak waktu membaca. Selain itu tata kelola dari perabot juga menjadi peran yang penting. Penyusunan buku dengan sistem yang baik sangat penting. Pengelolaan tata ruang perpustakaan yang baik akan memastikan bahwa buku-buku tersusun rapi, mudah diakses, dan memiliki label kategori yang jelas. Ini membantu pengunjung untuk menemukan buku dengan lebih mudah sesuai minat mereka.

Pengelolaan tata ruang perpustakaan adalah kunci untuk meningkatkan minat baca di perpustakaan UIR. Dengan menciptakan lingkungan yang nyaman, mengorganisasi buku dengan baik, memanfaatkan teknologi, menyelenggarakan program-program yang menarik, dan memiliki ruang yang fleksibel, perpustakaan UIR dapat menjadi pusat yang menginspirasi minat baca. Dengan upaya dan inovasi dalam pengelolaan tata ruang, perpustakaan UIR dapat terus menjalankan peran pentingnya dalam mengembangkan minat baca di perpustakaan.

Fasilitas

Fasilitas perpustakaan merujuk pada berbagai aspek fisik dan infrastruktur yang ada di dalam sebuah perpustakaan. Fasilitas di perpustakaan begitu penting untuk menunjang minat baca beberapa jawaban dari informan yaitu:

Jawaban Informan 3:

“Untuk Fasilitas di perpustakaan UIR sangat penting karena untuk menciptakan lingkungan yang mendukung pembacaan, dan pembelajaran. Dengan begitu kita sebagai pengunjung, merasa nyaman, dan kita bisa mengakses koleksi ke berbagai sumber bacaan”

Jawaban Informan 4 :

“Dengan fasilitas bahan bacaan yang beragam seperti rak buku, majalah, dan koleksi media yang beragam, kita sebagai pengunjung memiliki akses yang mudah terhadap berbagai jenis buku dan sumber informasi yang sesuai dengan minat dan kebutuhan mahasiswa disini.”

Jawaban informan 5 :

“Karena Ruang baca disini sangat nyaman dan tenang. Membaca dalam lingkungan yang nyaman dapat meningkatkan konsentrasi, selain itu juga fasilitas kursi dan pencahayaan yang baik juga menunjang kenyamanan kita sebagai mahasiswa diperpustakaan UIR.

Jawaban Informan 6:

“Kalau menurut saya fasilitas wifi, dengan wifi gratis dan kencang membuat pengunjung akan betah berada di perpustakaan

Jawaban Informan 7:

“Fasilitas yang menarik pengunjung Ruang menurut saya ruang diskusi kedap suara, sehingga kita dapat dengan nyaman dan tenang kalau ada diskusi

Jawaban Informan 8:

“Adanya wifi gratis dan kencang di setiap lantainya, sehingga kalau mau browsing apa pun gak lelet.”

Jawaban Informan 9:

“Fasilitas Ruang diskusi, wifi gratis, ruang baca yang nyaman dengan adanya fasilitas seperti itu, maka akan menimbulkan minat baca yang besar kepada kita sebagai pengunjung.”

Jawaban Informan 10:

“Kalau saya Melalui computer pencarian, jika sudah ada bukunya saya akan meminta bantuan petugas perpustakaan untuk mencarikan buku yang saya butuhkan.”

Jawaban Informan 11:

“Sebelum mencari bunya biasanya saya cek dulu di computer pencarian, mengecek bukunya ada apa tidak, dengan begitu kita ada pedoman dalam pencarian koleksi yang kita inginkan.”

Jawaban Informan 12:

“Melalui Online kalau bukunya ada saya langsung menuju raknya, dan dirak juga sudah di berikan petunjuk tentang subjek buku.”

Fasilitas yang dapat digunakan oleh perpustakaan UIR untuk menarik minat pengunjung dalam membaca melibatkan berbagai aspek yang mencakup kenyamanan, akses, dan layanan yang disesuaikan dengan kebutuhan pembaca. Kesimpulannya adalah bahwa dengan menyediakan fasilitas seperti ruang baca yang nyaman, teknologi modern, akses internet dan katalog online dalam pencarian koleksi yang beragam, dan pelayanan yang baik, perpustakaan dapat menciptakan lingkungan yang menarik dan memadai untuk membantu meningkatkan minat membaca pengunjung. Fasilitas ini berperan penting dalam menjadikan perpustakaan sebagai tempat yang menarik untuk belajar, menjelajahi dunia pengetahuan, dan membaca buku-buku yang menarik

Simpulan

Perpustakaan UIR mampu mengelola tata ruangnya dengan baik memiliki potensi besar untuk meningkatkan minat baca pengunjung. Dengan menciptakan ruang yang nyaman, terorganisir, dan berdaya inovasi, perpustakaan UIR dapat menjadi pusat yang menginspirasi minat membaca. Dalam pengelolaan tata ruang perpustakaan ada beberapa factor yang menjadi poin penting yaitu tentang tata kelola ruangan, Pencahayaan ruangan menggunakan cahaya lampu LED dan cahaya alami dari alam, Perabotan yang di gunakan menggunakan rak buku,meja, kursi untuk ruang baca dan diskusi pewarnaan dinding menggunakan warna yang netral dan lembut yaitu warna cream, dan untuk mengkondisikan keadaan udara di seluruh ruangan menggunakan pendingin udara (AC) dan setiap pagi membuka jendela ruangan agar udara masuk ke dalam ruangan. Untuk meningkatkan minat baca di perpustakaan UIR di butuhkan Fasilitas, factor lingkungan dan motivasi dari pengunjung perpustakaan. Dengan failitas yang mendukung kemudian lingkungan yang nyaman dan tata kelola ruangan yang efektif akan meningkatkan minat baca di perpustakaan UIR. Sehingga menarik pengunjung untuk berlama-lama di perpustakaan. Perpustakaan UIR telah mentata ruangnya seperti penyusunan buku yang sesuai dengan tempatnya, Menyediakan kursi dan meja di ruang diskusi, pencahayaan yang baik, sirkulasi udara yang teratur sehingga pengunjung merasa lebih nyaman dan fokus pada kegiatan membaca. Sedangkan saran peneliti Untuk unit perpustakaan UIR hendaknya meningkatkan kualitas tata ruang perpustakaan dengan

fokus pada kenyamanan, aksesibilitas, dan fleksibilitas. Perpustakaan harus memberikan fasilitas fisik yang nyaman, seperti kursi dan meja yang ergonomis, pencahayaan yang baik, serta zona-zona khusus untuk berbagai jenis bacaan. Perpustakaan UIR mengintegrasikan teknologi modern ke dalam tata kelola ruang perpustakaan. Ini mencakup akses internet yang cepat, perangkat komputer, e-buku, dan sumber daya digital lainnya. Perpustakaan UIR harus menjalankan program-program pelatihan dan literasi digital yang membantu pengunjung memanfaatkan teknologi tersebut.

Daftar Pustaka

- Anjani, S. N., Dantes, G. Artawan. (2019) *PENDASI: Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia Pengaruh Implementasi Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Minat Baca Dan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V SD Gugus II Kuta Utara*. 3(2),
- Anugrah, Deka & Ardoniz. (2013). *Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan, :Penataan Ruang di Perpustakaan Umum Kota Solok*.1(2), 1-8.
- Awar,M., Rusli A.N. (2016). *Jurnal Al-Maktabah Manajemen tata ruang perpustakaan pesantren madani Alauddin Pao-pao Makasar*.
- Dian Sinaga. (2011). *Mengelola Perpustakaan Sekolah* ,Bandung: Bejana
- Hurlock, E.B. (2014). *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Alih bahasa: Istiwidayati & Soedjarwo. Edisi Kelima.Jakarta: Erlangga.
- Jaya, W. D., & Suhartika, I. P. (2015) *Kajian Tata Ruang Perpustakaan Institut Seni Indonesia. Jurnal Ilmiah D3 Perpustakaan*,1(1).
- Mansyur. U. (2019). *Gempusta: Upaya Meningkatkan Minat Baca*. Makassar
- Rustiana, A., & Rosmawati, N. H. (2010). *Pengaruh Tata Ruang dan Komunikasi Intern Terhadap Efektivitas Kerja Guru Di SMK Negeri 9 Semarang. Jurnal Pendidikan Ekonomi Dinamika Pendidikan*, V(1),
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif,dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistyo B. (2019). *Pengantar Ilmu Perpustakaan*,Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Sutarno NS. (2006). *Manajemen Perpustakaan: Suatu Pendekatan Praktis*,Jakarta:Sagung Seto
- Pawit M.Y & Suhendar. (2016). *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Kencana.